

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi nilai-nilai moral di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek ialah di laksanakan dengan pemberian adat pembiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, membaca al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya. Selain pemberian adat kebiasaan karena guru juga merupakan senter atau panutan bagi siswanya, maka gurupun turut memberi contoh dan teladan dalam internalisasi nilai-nilai moral tersebut.
2. Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam internalisasi nilai-nilai keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek ialah dilaksanakan melalui pembiasaan kepada siswa dengan berbagai kegiatan positif baik diwaktu pembelajaran maupu diluar pembelajaran diantaranya shalat berjamaah, membaca surat-surat pendek, menghafal asmaul husna, jus tiga puluh, kemudian do'a-do'a. Gurupun selalu memberikan contoh atau teladan dengan meaktualisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan dan

sikap-sikap positif baik dalam pergaulan, antar sesama teman, antar bapak dan ibu guru atau karyawan lain, dan guru juga mengingatkan siswa untuk membiasakan diri dengan hal-hal positif, karena hal tersebut merupakan bentuk perhatian dari guru terhadap siswanya. Selain itu guru memberi pendidikan dengan nasihat dan guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Hukuman dilaksanakan agar siswa yang melanggar menarik kembali atau menghentikan tingkah laku yang tidak diharapkan.

3. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek diantaranya adalah:

a. Hal-hal yang Mendukung

1. Mayoritas siswanya beragama Islam
2. Dukungan dari semua pihak
3. Media pembelajaran yang tepat
4. Antusias siswa

b. Hal-hal yang Menghambat

1. Perkembangan IT
2. Pengaruh dari lingkungan (pergaulan)
3. Kurangnya ketertarikan siswa
4. Input peserta didik yang berbeda

## B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk memahami peranan guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek. Demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai pimpinan lembaga hendaknya dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada para guru untuk selalu meningkatkan kualitas kepribadian yang telah mencerminkan sifat-sifat keteladanan.
2. Bagi Tenaga Pendidik, diharapkan untuk memahami kepribadian dirinya yang selalu mencerminkan suri tauladan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar lebih giat.
3. Bagi Siswa, sebagai subyek belajar diharapkan siswa dapat menentukan sikap positif untuk selalu memperbaiki kepribadiannya, aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan bisa menempatkan diri sebagai seorang peserta didik sehingga harapan untuk meraih prestasi secara maksimal dapat diperolehnya.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta *setting* yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.